

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Swabina Gatra didirikan pada 29 Oktober 1988 di Gresik sebagai perusahaan jasa yang awalnya berfokus pada pelayanan kebersihan (cleaning service) untuk PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Perusahaan ini lahir dari gagasan yang diinisiasi oleh paguyuban Wredatama Semen Gresik.

Memasuki tahun 1995, perusahaan mulai memperluas cakupan usahanya dengan menyediakan jasa tenaga kerja borongan di luar lingkungan PT Semen Gresik. Selanjutnya, pada tahun 2000, PT. Swabina Gatra menandai langkah penting dalam transformasi bisnisnya dengan memasuki industri manufaktur melalui peluncuran produk air minum dalam kemasan (AMDK) dengan merek "SWA", yang berhasil memperoleh sertifikasi mutu ISO 9002.

Perkembangan usaha perusahaan terus berlanjut dengan ekspansi ke berbagai bidang jasa lainnya seperti penyediaan tenaga outsourcing, layanan perjalanan dan

penyelenggaraan acara (event organizer), pengembangan solusi teknologi informasi, serta penyediaan pelatihan dan jasa sertifikasi.

Saat ini, PT. Swabina Gatra telah menjelma menjadi perusahaan nasional dengan cakupan layanan yang meluas ke berbagai daerah di Indonesia, mulai dari Aceh hingga Papua. Perusahaan ini juga didukung oleh ribuan tenaga kerja tersertifikasi yang bekerja di bawah standar mutu internasional, seperti ISO 9001, ISO 45001, dan ISO 14001.

Dengan mengusung slogan “SIAP BISA” (Semangat, Ikhlas, Akhlak, Profesional), PT. Swabina Gatra terus membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, serta inovasi. Sejak tahun 2021, di bawah kepemimpinan Dr. Wahyu Poernomo sebagai Direktur Utama, perusahaan mengoptimalkan koordinasi operasional dan kecepatan respons melalui platform komando digital terpadu bernama Swa Reaksi Cepat (Swa RC), sebagai bentuk adaptasi terhadap tuntutan era digital dan untuk meningkatkan kepuasan layanan kepada klien dari berbagai sektor industri.

2.2 Profil Perusahaan

PT Swabina Gatra adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan merupakan bagian dari Semen Indonesia Group. Perusahaan ini resmi didirikan pada tanggal 29 Oktober 1988 di Gresik, Jawa Timur. Kantor pusat PT Swabina Gatra berlokasi di Jl. R.A. Kartini No. 21A, Injen Timur, Sidomoro, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61122 dengan nomor telepon (031) 3984719, faksimile (031) 3985794, serta alamat email kontak@swabinagatra.co.id. Selain itu, perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62356 dengan nomor telepon (031) 356711992 dan faksimile (031) 356711966.

Pada awal berdirinya, PT Swabina Gatra bergerak di bidang jasa cleaning service untuk PT Semen Gresik. Seiring perkembangannya, perusahaan memperluas lini bisnis dengan menyediakan jasa penyediaan tenaga kerja (outsourcing) yang mencakup keamanan, pengelolaan gudang, pengantongan, tenaga medis, driver, maintenance,

serta layanan kebersihan. Pada tahun 2000, PT Swabina Gatra juga merambah sektor manufaktur dengan memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merek “SWA” yang dipasarkan dalam berbagai ukuran dan telah mengantongi sertifikasi ISO 9002, SNI, Halal, serta BPOM RI. Selain dua lini utama tersebut, perusahaan mengembangkan usaha di bidang agen perjalanan dan travel (tiket transportasi, reservasi hotel, visa, paspor, wisata, serta sewa kendaraan), solusi teknologi informasi dan lembaga diklat/sertifikasi, serta general & trading services meliputi pemeliharaan peralatan, kalibrasi timbangan, dan perdagangan umum.

Dengan pengembangan berbagai lini bisnis tersebut, PT Swabina Gatra tidak hanya menjadi pendukung utama PT Semen Indonesia, tetapi juga memperluas pasar ke berbagai sektor industri lain. Perusahaan terus berkomitmen memberikan pelayanan terbaik melalui tenaga kerja profesional, produk berkualitas, serta layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

2.3 Visi, Misi, Dan Nilai Perusahaan

- **Visi PT. SWABINA GATRA**

Menjadi perusahaan yang dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan selalu unggul di bidangnya.

- **Misi PT. SWABINA GATRA**

- 1 Meningkatkan dan mengembangkan bidang usaha utama (*core business*). Menghasilkan produk yang sempurna
- 2 Meningkatkan dan mengembangkan bidang usaha penunjang sebagai upaya mendukung pendapatan dari aktivitas usaha utama.
- 3 Meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi guna mendukung penyediaan tenaga kerja profesional.
- 4 Menghasilkan laba yang wajar dan memberikan dividen yang memuaskan bagi pemegang saham.

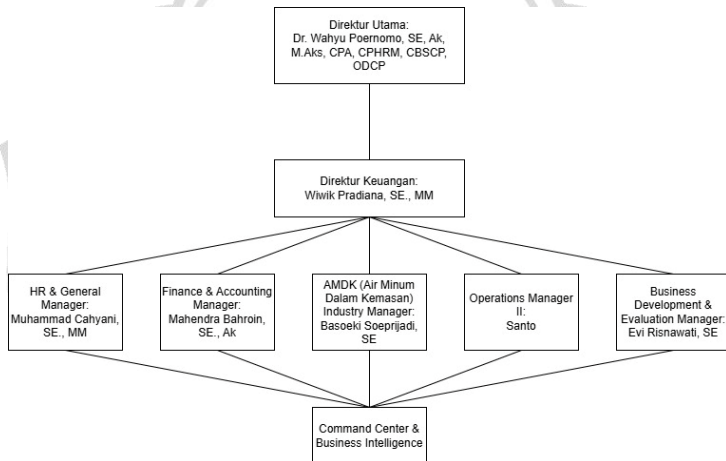
- **Nilai Perusahaan PT. SWABINA GATRA**

PT Swabina Gatra menjadikan budaya kerja sebagai fondasi utama dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya. Perusahaan menerapkan nilai budaya “SIAP

BISA”, yang bermakna Semangat, Ikhlas, Akhlak, dan Profesional dengan keyakinan bahwa melalui rahmat Allah SWT, perusahaan pasti bisa mewujudkan visi dan misinya. Nilai ini kemudian diperkuat melalui lima kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh seluruh karyawan, yaitu sikap religius dan nasionalis, penerapan budaya internal SWA, kepatuhan terhadap standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan sesuai ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015, pelaksanaan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), serta komitmen dalam memberikan pelayanan prima (*service excellence*). Selain itu, perusahaan juga menanamkan lima nilai profesional utama yang menjadi identitas setiap insan SWA, yakni kompeten, integritas, keunggulan, inovatif, dan profesional. Keseluruhan nilai dan budaya kerja ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman perilaku karyawan dalam bekerja, tetapi juga menjadi pilar penting dalam menjaga kualitas layanan, membangun

kepercayaan pelanggan, serta memastikan keberlangsungan dan daya saing perusahaan di masa depan.

2.4 Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur organisasi PT.SWABINA GATRA

1. Direktur Utama

Direktur Utama bertugas menetapkan visi, misi, serta strategi jangka panjang yang menjadi arah utama bagi seluruh unit organisasi. Selain itu, Direktur Utama juga berwenang dalam mengambil keputusan strategis yang berdampak besar terhadap

keberlanjutan perusahaan, serta menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan utama baik internal maupun eksternal. Secara keseluruhan, Direktur Utama bertanggung jawab atas pencapaian kinerja perusahaan agar tetap kompetitif, berkelanjutan, dan sesuai dengan tujuan korporasi yang telah ditetapkan.

2. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki peran dalam mengelola seluruh aspek keuangan perusahaan, mulai dari penyusunan anggaran (*budgeting*), pengelolaan investasi, hingga pelaporan keuangan secara akurat dan transparan. Selain itu, Direktur Keuangan juga bertanggung jawab dalam mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan fiskal dan regulasi perpajakan yang berlaku, guna memastikan operasional keuangan berjalan sesuai hukum dan prinsip akuntansi yang berlaku. Dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan, Direktur Keuangan menyusun strategi keuangan jangka pendek maupun

jangka panjang yang selaras dengan visi perusahaan. Seluruh tanggung jawab tersebut dijalankan dengan melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

3. *HR & General Manager*

HR & General Manager bertugas mengelola sumber daya manusia, mulai dari rekrutmen, pelatihan, hingga pengembangan karyawan. Menyusun dan menerapkan kebijakan ketenagakerjaan serta menjalin hubungan industrial yang harmonis. Selain itu, *HR & General Manager* mengurus kebutuhan administratif dan operasional umum perusahaan, serta menjadi penghubung antara manajemen dan karyawan dalam hal kesejahteraan dan pengembangan SDM.

4. *Finance & Accounting Manager*

Finance & Accounting Manager bertugas mengatur arus kas, pembukuan, pelaporan keuangan, dan audit internal perusahaan. Memastikan seluruh laporan keuangan akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, ia menyusun perencanaan anggaran, mengendalikan biaya operasional, serta

menyediakan data keuangan yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.

5. AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) *Industry Manager*

AMDK *Industry Manager* bertugas mengelola seluruh operasional produksi AMDK dari hulu ke hilir. Bertanggung jawab menjamin kualitas produk serta efisiensi dalam setiap proses produksi. Mengawasi lini produksi, tenaga kerja produksi, dan pemeliharaan mesin. Dalam menjalankan tugasnya, AMDK *Industry Manager* juga bekerja sama dengan tim *Quality Control* dan *Supply Chain* untuk memastikan kelancaran dan mutu produksi.

6. *Operations Manager II*

Operations Manager II bertugas mengawasi dan mengoordinasikan kegiatan operasional harian perusahaan. Mengatur distribusi dan logistik produk agar berjalan lancar dan efisien. Bertanggung jawab atas efektivitas operasional di berbagai unit kerja serta memonitor produktivitas dan menangani

kendala yang muncul selama proses operasional berlangsung.

7. *Business Development & Evaluation Manager*

Business Development & Evaluation Manager bertugas mengidentifikasi peluang bisnis baru dan merancang strategi ekspansi perusahaan. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap kinerja bisnis yang sudah berjalan. Menyusun rencana pengembangan usaha, mengelola relasi bisnis, serta menginisiasi dan mengawasi proyek-proyek inovatif guna meningkatkan nilai perusahaan.

8. *Command Center & Business Intelligence*

Command Center & Business Intelligence bertugas mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Unit ini berfungsi sebagai pusat kendali informasi lintas departemen, menyediakan dashboard kinerja serta laporan analitik secara berkala. Perannya juga mendukung efisiensi operasional melalui penerapan teknologi informasi dan kecerdasan bisnis.

2.5 Produk Dan Jasa

- **PRODUK YANG Ada Di PT. Swabina Gatra**

Air Minum Dalam Kemasan (SWA Segar), SWA memproduksi air minum dalam kemasan (AMDK) dengan merek SWA Segar, yang diambil dari sumber mata air alami di Pandaan. Produk ini diproduksi menggunakan peralatan modern dan diawasi secara ketat untuk menjamin kualitas dan kesehatan konsumen. SWA Segar telah memiliki sertifikasi Halal, ISO 9001:2005, serta memenuhi standar BPOM dan SNI. Produk tersedia dalam berbagai ukuran kemasan: galon 19 liter, gelas 240 ml, botol 330 ml, botol 600 ml, dan botol 1.5 liter.

- **Jasa Yang Ditawarkan PT.SWABINA GATRA**

1. *SWA Facility Management* (Penyediaan Tenaga Kerja),

Layanan ini mencakup penyediaan tenaga kerja profesional seperti cleaning service, driver, tenaga pengamanan, pemeliharaan, pengantongan, staf administrasi, operator, resepsionis, dan lainnya. SWA menerapkan proses rekrutmen yang ketat, pelatihan komprehensif, serta evaluasi rutin. Layanan ini mendapatkan sertifikasi **ISO 9001:2015**, **ISO 45001:2018 (K3)**, dan **ISO 14001:2015 (Lingkungan)**

2. *SWA Tour & Event Organizer*; Fokus pada penyediaan layanan perjalanan dan event, meliputi:

- Perjalanan wisata dalam dan luar negeri
- MICE (Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions)
- Pemesanan tiket pesawat, bus, kapal, kereta api
- Ekspedisi dan pengurusan dokumen VISA
- Event organizer untuk berbagai acara seperti outbond, peluncuran

produk, gathering, anniversary, pernikahan, ulang tahun, dan baby shower

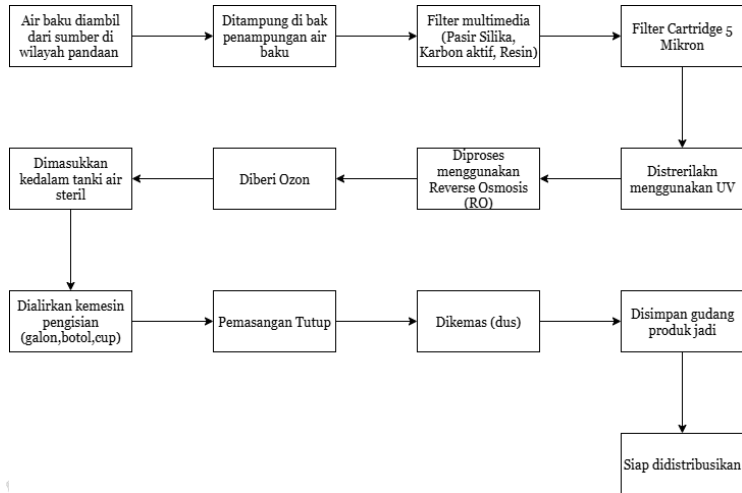
3. SWA Digital Solution, Menghadirkan solusi teknologi informasi inovatif yang meliputi:

- Human Resources Information System (HRIS)
- Enterprise Resource Planning (ERP)

Serangkaian produk ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional pelanggan dengan dukungan tim profesional.

4. SWA Academy, Adalah Lembaga diklat dan sertifikasi yang diselenggarakan secara profesional dengan lisensi dari BNSP. Program ini menyediakan pelatihan berstandar, sertifikasi profesi, layanan Lembaga psikologi korporat, dan sertifikasi lainnya untuk memastikan kompetensi peserta

2.6 Proses Produksi



Gambar 2. 2 Peta Aliran Proses Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK)

Proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang bermerek "SWA Segar" dan diproduksi oleh PT. Swabina Gatra dimulai dengan pengambilan air baku dari sumber mata air alami yang berkualitas tinggi, salah satunya berasal dari daerah Pandaan. Air tersebut kemudian dialirkan ke dalam tangki penampungan yang terbuat dari stainless steel dan selanjutnya melalui tahap pemeriksaan awal yang mencakup pengujian parameter fisika, kimia, serta mikrobiologi.

Tahapan berikutnya adalah proses penyaringan berlapis, dimulai dengan filter kasar berukuran 20 mikron

untuk menyaring partikel besar, diikuti dengan sand filter dan carbon filter untuk menghilangkan bau dan warna. Setelah itu, air dialirkan ke cartridge filter dengan ukuran pori 5 mikron dan 1 mikron untuk menyaring partikel halus dan mikroorganisme.

Setelah melalui tahap filtrasi, air disterilisasi dengan dua metode: ozonisasi dan paparan sinar ultraviolet (UV), yang efektif membunuh mikroorganisme tanpa meninggalkan residu berbahaya. Sebelum dikemas, air hasil sterilisasi akan diperiksa kembali oleh tim Quality Control (QC) untuk memastikan kualitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh SNI dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

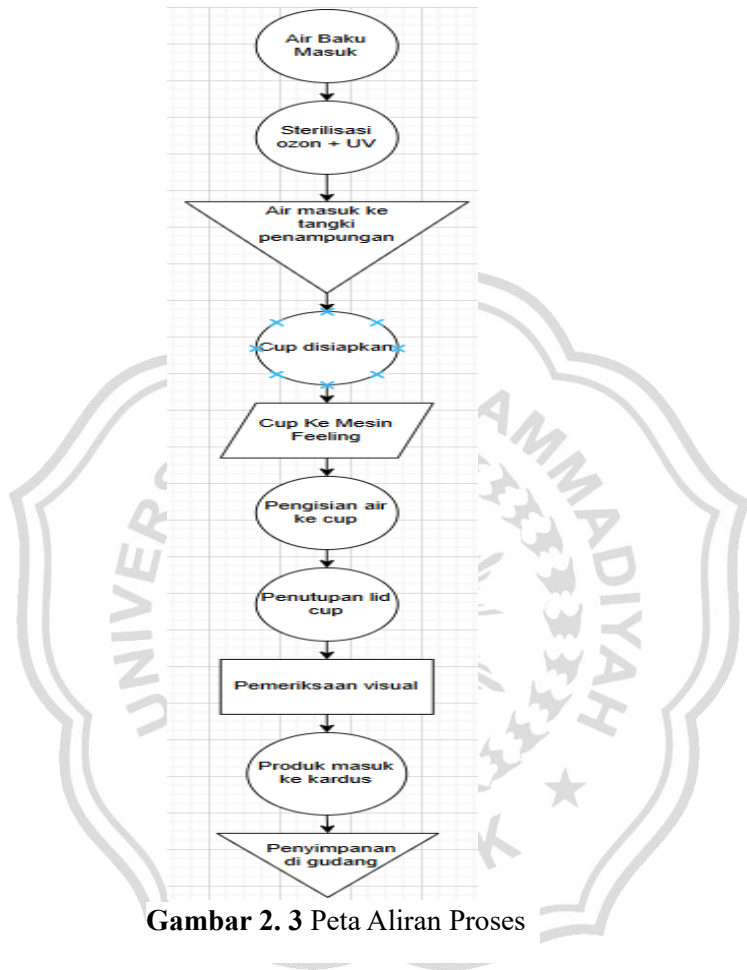
Kemasan seperti botol, galon, atau cup juga menjalani proses sterilisasi melalui pencucian berlapis menggunakan air panas, air dingin, ozon, atau cairan pembersih steril. Proses pengisian air ke dalam kemasan dilakukan secara otomatis di ruang tertutup dan steril untuk menjaga ke higienisan, dilanjutkan dengan proses penyegelan, pencetakan kode produksi, serta tanggal kedaluwarsa.

Produk yang telah dikemas kemudian menjalani inspeksi fisik untuk memastikan volume isi, label, dan

kondisi segel sesuai dengan standar mutu perusahaan. Produk akhir kemudian dikemas dalam kardus, ditimbang, dan disimpan di gudang penyimpanan yang bersih, kering, dan tertata rapi. Sistem FIFO (First In–First Out) diterapkan untuk memastikan rotasi produk berjalan optimal dan kualitas kesegaran tetap terjaga.

Seluruh proses produksi dijalankan berdasarkan prosedur operasional standar yang mengacu pada sertifikasi ISO dan regulasi dari Kementerian Perindustrian, sehingga produk AMDK “SWA Segar” yang sampai ke konsumen tetap aman, higienis, dan berkualitas tinggi.

2.6.1 Peta Aliran Proses



Gambar 2. 3 Peta Aliran Proses

Peta aliran proses produksi AMDK gelas 240 ml dimulai dari tahap penerimaan air baku yang masuk ke jalur produksi. Air baku ini kemudian melewati tahap sterilisasi dengan ozon dan sinar UV yang berfungsi untuk

menurunkan jumlah mikroorganisme sehingga kualitas air sesuai standar yang ditetapkan. Setelah sterilisasi, air yang telah terolah dialirkan ke tangki penampungan untuk disimpan sementara sebelum masuk ke proses pengisian. Pada tahap ini, penting untuk menjaga kebersihan tangki dan membatasi waktu penyimpanan agar tidak terjadi rekontaminasi.

Selanjutnya dilakukan persiapan cup, yaitu menyiapkan kemasan gelas yang akan diisi dengan air minum. Cup yang sudah disiapkan kemudian dipindahkan ke mesin filling dengan bantuan sistem transportasi seperti konveyor. Setelah cup berada pada posisi yang tepat, dilakukan pengisian air ke dalam cup sesuai volume yang telah ditentukan. Pada tahap ini perlu pengendalian parameter seperti tekanan, volume pengisian, dan kondisi nozzle untuk menghindari terjadinya overfill atau underfill yang berpotensi menimbulkan kebocoran saat proses penyegelan.

Tahap berikutnya adalah penutupan atau penyegelan cup dengan lid cup menggunakan mesin sealing. Proses ini sangat kritis karena menentukan kerapatan penutup. Parameter seperti suhu, tekanan, serta kondisi jig harus dikendalikan dengan baik agar tidak terjadi cacat seperti

lid miring atau kebocoran. Setelah penyegelan, dilakukan pemeriksaan visual terhadap produk untuk memastikan tidak ada cacat yang lolos, baik itu berupa penutupan yang tidak sempurna, volume air yang tidak sesuai, maupun kerusakan kemasan. Produk yang dinyatakan sesuai standar kemudian diproses ke tahap berikutnya.

Produk yang lolos inspeksi selanjutnya dikemas ke dalam kardus sesuai jumlah yang ditentukan, kemudian diberi kode produksi untuk memudahkan proses penelusuran (traceability). Setelah itu, produk dikirim ke area penyimpanan gudang sebelum didistribusikan ke pasar. Pada tahap akhir ini, sistem penyimpanan menggunakan metode FIFO (First In First Out) agar produk didistribusikan sesuai urutan waktu produksi dan tetap terjaga kualitasnya. Dengan demikian, peta aliran proses ini secara menyeluruh memberikan gambaran detail mengenai alur produksi AMDK gelas 240 ml, titik-titik kendali kritis yang harus diperhatikan, serta tahapan di mana cacat produk seperti lid cup miring dan bocor paling mungkin terjadi sehingga dapat diantisipasi melalui pengendalian yang tepat.

2.6.2 Peta Proses Oprasional



Gambar 2. 4 Peta Proses Oprasional

Peta Proses Operasional (PPO) tersebut menggambarkan alur utama dalam proses produksi AMDK gelas 240 ml di PT Swabina Gatra, mulai dari persiapan bahan baku hingga penyimpanan produk jadi di gudang. Proses diawali dengan persiapan bahan baku berupa air, cup, dan lid, kemudian dilanjutkan dengan **penyaringan dan sterilisasi air** untuk memastikan kualitas sesuai standar. Setelah itu, air yang sudah steril

dimasukkan ke dalam cup menggunakan mesin filling dan kemudian disegel dengan mesin lid cup.

Tahap berikutnya adalah pencetakan kode produksi untuk penelusuran produk, kemudian dilakukan inspeksi kualitas guna memastikan produk memenuhi standar mutu perusahaan. Produk yang lolos inspeksi selanjutnya dikemas ke dalam kardus dan akhirnya disimpan di gudang sebelum didistribusikan.

Adapun produk yang dihasilkan PT. Swabina Gatra sebagai berikut :

1. Gelas SWA 240 ML



Gambar 2. 5 Gelas SWA 240 ML

2. Botol SWA 330 ML



Gambar 2. 6 Botol SWA 330 ML

3. Botol SWA 600 ML



Gambar 2. 7 Botol SWA 600 ML

4. Botol SWA 1500 ML



Gambar 2. 8 Botol SWA 1500 ML

5. Galon SWA 1,9 Liter



Gambar 2. 9 Galon SWA 1,9 Liter

2.7 Fasilitas Dan Sarana Produksi

2.7.1 Lokasi Pabrik

PT Swabina Gatra memiliki pabrik utama yang terletak di Jl. R.A. Kartini No. 21A, Sidomoro, Kebomas, Gresik, Jawa Timur 61122. Lokasi ini juga berfungsi sebagai kantor pusat perusahaan. Di sini, kegiatan produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dilaksanakan dengan dukungan fasilitas produksi yang modern serta area manajemen yang mengatur seluruh operasional perusahaan. Pemilihan lokasi di kawasan Gresik sangat strategis karena dekat dengan kawasan industri dan jalur distribusi utama, sehingga mempermudah proses pemasaran dan distribusi produk ke berbagai wilayah.

2.7.2 Kantor Perusahaan

Selain kantor pusat yang berada di Gresik, PT Swabina Gatra juga memiliki kantor perwakilan yang terletak di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62356. Kantor ini berfungsi sebagai pusat layanan pendukung, terutama untuk kegiatan operasional di bidang outsourcing, logistik, dan distribusi. Dengan adanya kantor perwakilan ini, perusahaan dapat memperluas jangkauan wilayah operasional serta meningkatkan efektivitas dalam

memberikan pelayanan kepada pelanggan dan mitra usaha.

2.7.3 Mesin Dan Teknologi Produksi

PT Swabina Gatra memanfaatkan mesin dan peralatan industri modern yang mendukung setiap tahap proses produksi AMDK. Peralatan yang digunakan mencakup sistem pengisian otomatis, mesin sterilisasi untuk memastikan kebersihan produk, mesin pelabelan, serta lini pengemasan untuk proses pengemasan akhir. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjaga kualitas dan keamanan produk.

Selain mesin produksi, perusahaan juga mengintegrasikan sistem manajemen modern yang berbasis pada standar internasional melalui Integrated Management System. Standar yang diterapkan meliputi ISO 9001:2015 (Mutu), ISO 14001:2015 (Lingkungan), ISO 45001:2018 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), serta ISO 37001:2016 (Anti Penyuapan). Penerapan standar tersebut menunjukkan bahwa PT Swabina Gatra memiliki komitmen yang tinggi terhadap kualitas produk,

keberlanjutan lingkungan, keselamatan kerja, serta tata kelola perusahaan yang baik.

2.8 Sistem Manajemen Mutu Dan Keselamatan Kerja

2.8.1 Penerapan ISO

PT Swabina Gatra telah menerapkan sistem manajemen modern berbasis standar internasional ISO sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kualitas, keselamatan kerja, serta keberlanjutan lingkungan. Beberapa standar ISO yang telah diterapkan antara lain:

- **ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu**
Standar ini diterapkan untuk memastikan bahwa semua proses operasional, mulai dari produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) hingga pelayanan jasa outsourcing, dilaksanakan sesuai dengan prosedur baku yang telah terstandarisasi. Dengan penerapan ISO 9001, perusahaan dapat menjamin konsistensi kualitas produk dan jasa, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta mendorong perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

- **ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan**

Sebagai sebuah perusahaan yang berfokus pada produksi dan layanan, PT Swabina Gatra memahami betapa pentingnya perhatian terhadap lingkungan. Dengan menerapkan standar ini, perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasionalnya, termasuk pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta upaya untuk melestarikan sumber daya alam.

- **ISO 45001:2018 – Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja**

PT Swabina Gatra menerapkan standar ini untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan di lingkungan perusahaan. Implementasi ISO 45001 mencakup pengendalian bahaya di lokasi kerja, program pelatihan keselamatan, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta penanganan situasi darurat. Dengan cara ini, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi semua karyawan.

- **ISO 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan**

Melalui ISO 37001, PT Swabina Gatra menjamin bahwa semua kegiatan bisnis dilaksanakan dengan transparansi, kejujuran, dan integritas, serta mencegah terjadinya praktik suap dan kecurangan dalam operasional perusahaan.

2.8.2 Sistem Pengendalian Kualitas

Selain penerapan standar ISO, PT Swabina Gatra juga memiliki sistem pengendalian kualitas yang berjalan secara berkesinambungan di seluruh lini produksi dan layanan. Pengendalian kualitas dilakukan melalui beberapa mekanisme, antara lain:

- **Prosedur Operasional Standar (POS/SOP):** Setiap aktivitas produksi dan jasa dilaksanakan berdasarkan SOP yang telah ditetapkan, sehingga meminimalisasi terjadinya kesalahan operasional.
- **Quality Control (QC) dan Quality Assurance (QA):** Terdapat tim khusus yang melakukan inspeksi rutin terhadap bahan baku, proses produksi, hingga produk akhir untuk memastikan kesesuaian dengan standar mutu yang berlaku.

- **Pengujian Laboratorium:** Pada produk AMDK, dilakukan pengujian laboratorium secara berkala untuk menjamin kualitas air tetap memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan oleh regulasi nasional.
- **Audit Internal dan Eksternal:** Perusahaan secara rutin melaksanakan audit internal untuk menilai efektivitas sistem manajemen yang berjalan, serta menerima audit eksternal dari lembaga sertifikasi ISO guna memastikan kepatuhan terhadap standar internasional.
- **Continuous Improvement (Kaizen):** PT Swabina Gatra menerapkan budaya perbaikan berkelanjutan dalam seluruh aspek operasional, baik melalui evaluasi rutin, penerapan usulan perbaikan dari karyawan, maupun inovasi dalam teknologi produksi.

2.9 Peran Dan Kontribusi Perusahaan

2.9.1 Peran Perusahaan Dalam Industri

PT Swabina Gatra memainkan peran strategis dalam industri nasional, terutama dalam sektor jasa dan manufaktur. Dalam industri air minum, perusahaan ini berfungsi sebagai produsen Air Minum Dalam Kemasan

(AMDK) merek CLUE yang diproduksi dengan standar kualitas tinggi dan distribusi yang luas. Produk ini tidak hanya memenuhi kebutuhan akan air minum yang aman dan higienis, tetapi juga menjadi alternatif berkualitas bagi masyarakat di tengah meningkatnya kesadaran akan kesehatan.

Di sektor jasa, PT Swabina Gatra juga berperan sebagai penyedia tenaga kerja outsourcing profesional, yang membantu perusahaan-perusahaan klien dalam mengelola kebutuhan sumber daya manusia secara efektif. Dengan sistem manajemen SDM yang terstruktur, PT Swabina Gatra mendukung efisiensi operasional berbagai perusahaan di Indonesia, sekaligus membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki peran penting dalam layanan travel dan transportasi, di mana mereka menawarkan solusi perjalanan yang aman, nyaman, dan terpercaya, baik untuk kebutuhan pribadi maupun korporasi.

2.9.2 Kontribusi Perusahaan Terhadap Lingkungan Sosial

Dalam aspek sosial, PT Swabina Gatra aktif melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan (CSR) yang diarahkan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Beberapa kegiatan sosial yang dilakukan antara lain:

- **Program pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat**, khususnya dalam bidang keterampilan kerja untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal.
- **Kegiatan sosial kemasyarakatan**, seperti bantuan bencana alam, santunan anak yatim, serta dukungan pada kegiatan keagamaan dan budaya di sekitar wilayah operasional.
- **Penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat**, yang secara langsung membantu menekan angka pengangguran di daerah sekitar perusahaan.

2.9.3 Kontribusi Perusahaan Terhadap Lingkungan Alam

Selain kontribusi sosial, perusahaan juga memiliki komitmen kuat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Hal ini tercermin dalam penerapan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan yang memastikan seluruh aktivitas operasional memperhatikan aspek kelestarian

lingkungan. Beberapa kontribusi lingkungan yang dijalankan perusahaan meliputi:

- Pengelolaan limbah produksi AMDK secara terintegrasi agar tidak mencemari lingkungan, termasuk pengolahan limbah cair dan pemanfaatan kembali limbah padat.
- Efisiensi energi dalam proses produksi dengan penggunaan teknologi ramah lingkungan.
- Program penghijauan dan konservasi di sekitar lingkungan operasional, sebagai upaya perusahaan dalam mengurangi jejak karbon dan menjaga ekosistem.